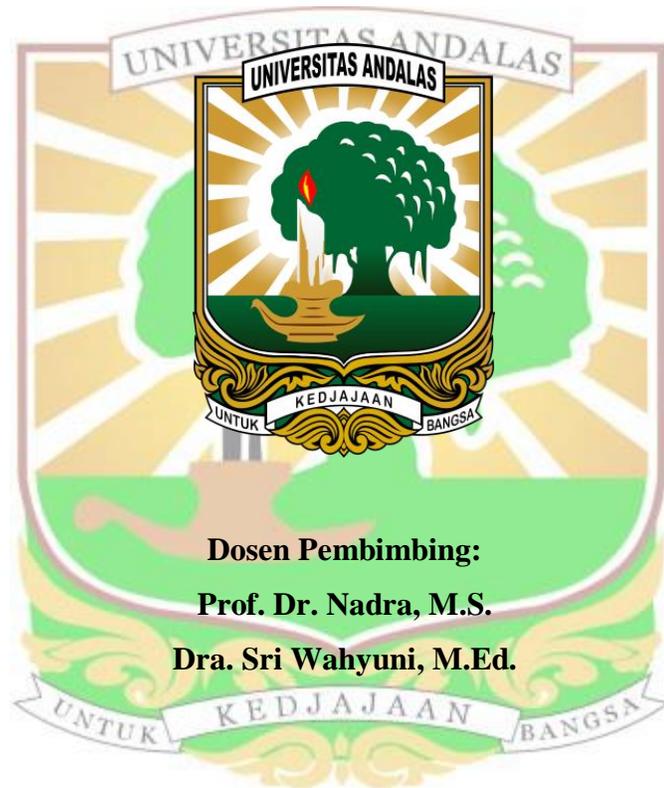


PREFIKS {MENG-} DI MEDIA SOSIAL *TWITTER*

Skripsi Ini Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora pada
Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Safira Salsabila Mahesarani

BP 1810723008



Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Nadra, M.S.

Dra. Sri Wahyuni, M.Ed.

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2022

ABSTRAK

Safira Salsabila Mahesarani. 2022. “Prefiks {Meng-} Di Media Sosial *Twitter*”. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I, Prof Dr. Nadra, M.S. dan Pembimbing II, Dra. Sri Wahyuni, M.Ed.

Masalah penelitian ini adalah apa saja bentuk dasar yang dapat bergabung dengan prefiks {meng-} di media sosial *Twitter* dan apa fungsi pembentukannya? Apa makna gramatikal dari penggunaan prefiks {meng-} di media sosial *Twitter* setelah bergabung dengan bentuk dasar? Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk dasar yang dapat bergabung dengan penggunaan prefiks {meng-} di media sosial *Twitter* dan fungsi pembentukannya, serta menjelaskan makna gramatikal dari penggunaan prefiks {meng-} di media sosial *Twitter* setelah bergabung dengan bentuk dasar.

Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak dengan menggunakan teknik dasar sadap dengan teknik lanjutan Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Pada tahap analisis data, digunakan metode padan dan metode agih. Metode padan yang digunakan yaitu padan referensial dan translasional dengan teknik dasar teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutannya yaitu teknik Hubung Banding Membedakan (HBB). Metode agih menggunakan teknik dasar Bagi Unsur Langsung (BUL) dengan teknik lanjutan teknik ganti dan teknik perluas. Adapun pada tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian secara formal dan informal. Adapun pada tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian secara formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat beberapa kategori bentuk dasar yang bergabung dengan prefiks {meng-} di media sosial *Twitter*, yaitu verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbialia, interogativa, dan interjeksi. Selain itu, juga terdapat bentuk dasar prakategorial dan bentuk dasar berupa kependekan, yaitu berbentuk singkatan dan akronim. Fungsi dari prefiks {meng-} di media sosial *Twitter* setelah bergabung dengan bentuk dasar yaitu dapat mengubah kategori kata dan tidak dapat mengubah kategori kata. Prefiks {meng-} di media sosial *Twitter* setelah bergabung dengan bentuk dasar memiliki beberapa makna gramatikal, yaitu menyatakan makna ‘sedang melakukan sesuatu’, menyatakan makna ‘menjadi seperti keadaan yang tersebut pada bentuk dasarnya atau makna ‘proses’, menyatakan makna ‘terbagi atas’, menyatakan makna ‘perbuatan yang dilakukan berulang-ulang yang ditunjukkan kepada’, menyatakan makna ‘menjadi seperti suatu hal’, menyatakan makna ‘dalam keadaan atau merasakan sesuatu’, menyatakan makna ‘setuju terhadap sesuatu’, menyatakan makna ‘melihat sesuatu’, menyatakan makna ‘menuju ke sesuatu, menyatakan makna ‘menyerukan sesuatu’, dan menyatakan makna ‘menunjukkan sesuatu atau hal dari bentuk dasar, menyatakan makna ‘menegaskan sesuatu dari bentuk dasar atau makna leksikal dari bentuk dasar’. Selain itu ditemukan makna kontekstual, yaitu makna ‘menjadi-jadi/melonjak/meningkat’, ‘menjadi penggemar atau mengagumi seseorang’ dan ‘tidur’.

Kata Kunci: Prefiks, {meng-}, Media Sosial, *Twitter*, makna